



Mengidentifikasi Peluang dan Risiko untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan Melalui Analisis Kelayakan Bisnis

¹Bima Wahyu Kurniawan, ²Firdaus Ori Riandra, ³Mohammad Syafri Gunawan, ⁴Sonja Andarini, ⁵Indah Respati Kusumasari

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Email : : ¹22042010211@student.upnjatim.ac.id, ²22042010255@student.upnjatim.ac.id, ³22042010258@student.upnjatim.ac.id, ⁴sonja.andarini.adbis@gmail.ac.id, ⁵indah.respati.kusumasari.adbis@gmail.ac.id

Abstrak

Analisis kelayakan bisnis merupakan tahap yang tak terpisahkan dalam strategi perencanaan dan pengembangan suatu usaha. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dan memahami risiko yang mungkin timbul. Dalam abstrak ini, kami menelusuri beragam metode analisis kelayakan bisnis dan signifikansinya dalam mengenali serta mengelola peluang dan risiko secara holistik dalam konteks pengembangan usaha. Pendekatan terstruktur yang mencakup analisis pasar, teknis, keuangan, dan risiko digunakan untuk mengevaluasi potensi keberhasilan suatu proyek atau inisiatif bisnis.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan Bisnis, Peluang Usaha, Risiko Bisnis, Pengembangan Usaha, Pertumbuhan Berkelanjutan

Abstract

Business feasibility analysis is an inseparable stage in the planning and development strategy of a business. The main goal is to identify sustainable growth opportunities and understand the risks that may arise. In this abstract, we explore various methods of business feasibility analysis and their significance in recognizing and managing opportunities and risks holistically in the context of business development. A structured approach that includes market, technical, financial, and risk analysis is used to evaluate the potential success of a project or business initiative

Keywords : Business Feasibility Analysis, Business Opportunities, Business Risks, Business Development, Sustainable Growth

PENDAHULUAN

Salah satu langkah penting dalam proses pengembangan bisnis adalah analisis kelayakan bisnis. Ini memberikan pemangku kepentingan pemahaman tentang potensi pertumbuhan dan risiko yang terlibat dalam suatu inisiatif bisnis. Morrison (2017) menyatakan bahwa analisis ini membantu organisasi dalam membuat keputusan strategis yang lebih terinformasi dan mengurangi ketidakpastian. Perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dan membuat strategi yang lebih baik dengan memahami peluang pasar dan risiko yang terkait.

Identifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan komponen penting dari analisis kelayakan bisnis. Perusahaan dapat menemukan peluang baru untuk memperluas operasi atau memperkenalkan barang dan jasa baru dengan melakukan analisis pasar dan tren industri (Davidsson, 2004). Peluang ini dapat menjadi dasar untuk membuat strategi pertumbuhan jangka panjang yang berhasil.

Namun, analisis kelayakan bisnis tidak hanya mencakup penilaian peluang, tetapi juga penilaian risiko yang terkait dengan inisiatif bisnis. Menurut Lambert dan Cooper (2000), mengidentifikasi risiko strategis, finansial, dan operasional yang mungkin dihadapi oleh perusahaan sangat penting. Perusahaan dapat mengurangi kemungkinan kegagalan dan



meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang dengan menilai dan mengelola risiko dengan baik.

Perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi pertumbuhan dan risiko yang terkait melalui pendekatan yang komprehensif terhadap analisis kelayakan bisnis. Mereka dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari analisis ini untuk membuat pilihan strategis yang lebih baik dan mengarahkan upaya mereka menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkelanjutan.

Selain itu, dalam analisis kelayakan bisnis, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan inisiatif bisnis, seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi, dan persaingan industri. Dengan memahami lingkungan eksternal ini, perusahaan dapat mengantisipasi potensi hambatan dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi mereka. Selain analisis pasar dan risiko, evaluasi internal perusahaan juga merupakan bagian integral dari analisis kelayakan bisnis. Ini melibatkan penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, termasuk sumber daya manusia, infrastruktur, dan proses operasional.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kapabilitas internal, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, analisis kelayakan bisnis yang komprehensif membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi dan meminimalkan risiko yang terkait dengan inisiatif bisnis baru.

LANDASAN TEORI

Beberapa ide penting termasuk dalam dasar teori analisis kelayakan bisnis. Pertama, analisis kelayakan bisnis membantu dalam menentukan peluang dan risiko yang terkait dengan inisiatif bisnis. Sebuah penelitian oleh Tawiah et al. (2019) membahas berbagai metode yang digunakan dalam analisis kelayakan bisnis, mulai dari analisis pasar hingga evaluasi teknis, untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang potensi bisnis. Kedua, teori peluang pertumbuhan bisnis memberikan wawasan tentang bagaimana mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis.

Menurut Shane dan Venkataraman (2019), kebutuhan atau kelemahan pasar yang belum terpenuhi dapat menyebabkan peluang, yang dapat ditemukan melalui analisis pasar yang teliti. Selanjutnya, pemahaman tentang teori identifikasi risiko membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko bisnis. Dalam analisis kelayakan bisnis, Zsidisin dan Wagner (2019) menawarkan berbagai pendekatan identifikasi risiko yang relevan, seperti analisis SWOT dan analisis PESTEL. Metode-metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan menilai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.

Selain itu, teori pengambilan keputusan strategis memberikan perspektif tentang bagaimana pengambilan keputusan yang terinformasi dapat membantu dalam menangani peluang dan risiko. Grant (2019) berbicara tentang betapa pentingnya menggabungkan data dan informasi dari analisis kelayakan bisnis ke dalam proses pengambilan keputusan agar perusahaan dapat membuat pilihan strategis yang lebih baik yang mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Teori pertumbuhan berkelanjutan memberi tahu kita bagaimana bisnis dapat mengarahkan strategi mereka untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Elkington (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan mencakup peningkatan ekonomi serta aspek sosial dan lingkungan. Ini penting untuk bisnis masa depan.



METODE PELAKSANAAN

Penulis menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini. Pendekatan fenomenologis mengutamakan kehidupan sehari-hari partisipan dan dunia intersubjektif mereka, juga dikenal sebagai lifeworlds. Dalam konteks analisis kelayakan bisnis, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengalaman yang dialami banyak orang yang berkaitan dengan menentukan peluang dan risiko untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Peneliti menggunakan metode ini untuk menentukan bagaimana pengalaman hidup peserta memengaruhi fenomena yang diteliti, yaitu pada usaha atau bisnis “Jegeg Café” di Surabaya.

Penulis menyelidiki struktur dasar dari pengalaman hidup manusia yang terlibat dalam bisnis cafe melalui analisis lapangan dan wawancara langsung dengan pelaku usaha tersebut. Penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan ini, memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menentukan peluang pertumbuhan dan risiko yang harus dihadapi oleh usaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan fenomenologis kualitatif ini memberikan pemahaman mendalam tentang realitas subjektif partisipan saat melakukan analisis kelayakan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pasar, Analisis kelayakan bisnis membantu dalam memahami pasar yang dituju, termasuk tren, ukuran pasar, dan perilaku konsumen. Dengan memahami pasar dengan baik, inisiatif bisnis dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan, seperti segmen pasar yang berkembang atau kebutuhan yang belum terpenuhi. Dalam usaha atau bisnis Jegeg Café selalu mempertimbangkan tren pasar yang mungkin sering terjadi di lingkungan musim, seperti adanya musim panas yang menjadikan faktor utama bisnis jegeg café untuk menyediakan minuman-minuman segar yang berkualitas.

Analisis Kompetitor, Dengan menganalisis pesaing dalam industri, inisiatif bisnis dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat bersaing secara lebih efektif atau menemukan celah di pasar yang dapat mereka manfaatkan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Jegeg Café menawarkan minuman mix dengan rasa unik atau menyediakan suasana yang berbeda. Penilaian Keuangan, Melakukan analisis kelayakan finansial membantu dalam memahami potensi keuntungan dan risiko finansial yang terlibat dalam inisiatif bisnis. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memprioritaskan investasi yang memberikan hasil terbaik bagi perusahaan. Jegeg Café melakukan proyeksi pendapatan dan biaya untuk membantu dalam menentukan apakah usaha tersebut akan menghasilkan keuntungan yang memadai.

Analisis Risiko, Memahami risiko yang terkait dengan inisiatif bisnis dapat membantu dalam merencanakan strategi mitigasi yang tepat. Dengan mengurangi risiko, inisiatif bisnis dapat lebih fokus pada ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang. Seperti fluktuasi harga teh, kopi atau perubahan regulasi terkait kesehatan dan keselamatan makanan. Evaluasi Teknis, Analisis kelayakan bisnis juga melibatkan penilaian atas aspek teknis dari inisiatif bisnis, seperti infrastruktur yang diperlukan, teknologi yang digunakan, dan kebutuhan sumber daya manusia. Ini membantu dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memastikan bahwa inisiatif bisnis memiliki fondasi yang kuat untuk berkembang. Jegeg Café menyiapkan peralatan pembuat kopi, teh dan fasilitas penyimpanan, serta kebutuhan sumber daya manusia untuk menjalankan bisnis dengan efisien.

Dalam analisis kelayakan bisnis di Jegeg Café, beberapa faktor krusial perlu dipertimbangkan. Pertama-tama, pemilik Jegeg Café harus memperhatikan tren pasar yang mempengaruhi permintaan terhadap kopi, teh dan minuman lainnya, seperti pertumbuhan pasar kopi spesialis atau minat meningkat terhadap gaya hidup sehat. Selanjutnya, memahami



kebutuhan konsumen adalah kunci, dengan fokus pada pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan penawaran produk inovatif. Persaingan dengan warung kopi lain di sekitar perlu dievaluasi, namun, identifikasi keunggulan kompetitif atau celah pasar yang belum dimanfaatkan dapat membantu dalam membedakan keunggulan bisnis Jegeg Café. Keberhasilan operasional juga tergantung pada kepatuhan terhadap regulasi terkait, manajemen keuangan yang tepat, serta kemampuan untuk mengelola risiko seperti fluktuasi harga biji kopi, teh dan bahan minuman lainnya atau perubahan tren konsumen.

Dengan mempertimbangkan secara cermat kapasitas dan sumber daya yang tersedia, serta faktor-faktor eksternal seperti perubahan ekonomi atau perkembangan industri kopi, teh pemilik bisnis dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dan merancang strategi yang tepat untuk memanfaatkannya.

Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko terkait dengan inisiatif bisnis Jegeg Cafe melalui proses analisis kelayakan bisnis, terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi fokus utama. Misalnya, dalam analisis pasar, perlu diperhatikan kemungkinan adanya persaingan yang signifikan dari warung kopi lain di sekitar lokasi Jegeg Cafe. Pada tahap ini, penting untuk memperhitungkan berbagai strategi yang diterapkan pesaing dan bagaimana Jegeg Cafe dapat membedakan diri untuk tetap kompetitif. Selanjutnya, risiko terkait tren konsumen juga perlu diperhitungkan secara cermat. Ini melibatkan pemahaman tentang pergeseran minat pelanggan terhadap jenis kopi atau makanan tertentu dan bagaimana Jegeg Cafe dapat menyesuaikan menu atau layanan mereka sesuai dengan preferensi yang berkembang.

Di sisi keuangan, risiko biaya operasional yang tinggi mungkin menjadi perhatian utama. Ini termasuk biaya bahan baku kopi yang mungkin berfluktuasi, biaya sewa tempat yang mungkin mahal tergantung pada lokasi, dan biaya tenaga kerja untuk menjaga operasi warung kopi. Oleh karena itu, dalam analisis kelayakan bisnis, perlu dilakukan perhitungan teliti terkait dengan proyeksi biaya dan pendapatan untuk memastikan bahwa margin keuntungan tetap berada pada tingkat yang dapat diterima. Selain itu, risiko operasional seperti keterbatasan infrastruktur atau masalah kualitas produk juga perlu dievaluasi. Hal ini melibatkan peninjauan atas ketersediaan sumber daya yang diperlukan, seperti peralatan pembuat kopi dan fasilitas penyimpanan, serta kebutuhan sumber daya manusia untuk menjalankan warung kopi dengan efisien. Dalam hal ini, langkah-langkah mitigasi dapat dirancang untuk memastikan operasi berjalan dengan lancar dan kualitas produk tetap konsisten.

Terakhir, faktor eksternal seperti perubahan regulasi terkait makanan dan minuman atau fluktuasi ekonomi lokal dapat menjadi risiko potensial yang perlu dipertimbangkan. Dengan pemahaman yang baik tentang regulasi yang berlaku dan tren ekonomi, Jegeg Cafe dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan eksternal mereka.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini secara holistik dalam analisis kelayakan bisnis, Jegeg Cafe dapat mengidentifikasi risiko-risiko utama yang mungkin dihadapi dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mengelola dan mengurangi dampaknya, sehingga meningkatkan kemungkinan kesuksesan bisnis mereka.

Dalam mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan untuk Jegeg Cafe, hasil analisis kelayakan bisnis dapat menjadi panduan yang berharga. Misalnya, analisis kelayakan bisnis dapat mengungkapkan bahwa pasar lokal memiliki minat yang tinggi terhadap kopi organik dan makanan sehat. Dengan informasi ini, Jegeg Cafe dapat memutuskan untuk mengembangkan menu mereka dengan menekankan pada produk organik dan makanan sehat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang ada. Selain itu, analisis kelayakan bisnis mungkin juga mengidentifikasi bahwa persaingan di sekitar lokasi Jegeg Cafe cukup ketat, tetapi masih ada celah untuk menyediakan pengalaman pelanggan yang unik.

Berdasarkan temuan ini, strategi pertumbuhan yang tepat mungkin melibatkan pengembangan konsep kafe yang unik, seperti menawarkan acara-acara budaya lokal atau menyediakan ruang kerja bersama untuk komunitas lokal. Analisis kelayakan bisnis juga dapat

membantu Jegeg Cafe dalam mengevaluasi risiko-risiko potensial, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan regulasi terkait kesehatan dan keamanan makanan.

Dengan memahami risiko-risiko ini, Jegeg Cafe dapat mengembangkan strategi mitigasi yang tepat, seperti mencari sumber bahan baku alternatif atau memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku. Terakhir, hasil analisis kelayakan bisnis dapat membantu Jegeg Cafe dalam merumuskan rencana aksi jangka panjang yang berorientasi pada pertumbuhan. Rencana ini mungkin mencakup langkah-langkah konkret seperti ekspansi ke lokasi baru, pengembangan produk baru, atau investasi dalam pemasaran dan promosi untuk meningkatkan kesadaran merek. Dengan memanfaatkan hasil analisis kelayakan bisnis sebagai panduan, Jegeg Cafe dapat mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan yang memungkinkan mereka untuk tetap relevan dan sukses dalam pasar kafe yang kompetitif.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, analisis kelayakan bisnis untuk Jegeg Café telah mengidentifikasi beberapa faktor krusial yang perlu dipertimbangkan. Ini termasuk pemahaman yang mendalam tentang tren pasar, kebutuhan konsumen, persaingan industri, aspek keuangan, risiko operasional, dan faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis kafe. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini secara holistik, Jegeg Café dapat mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dari analisis tersebut,

Jegeg Café dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka, seperti mengembangkan menu dengan menekankan pada produk organik dan makanan sehat, serta menyediakan pengalaman pelanggan yang unik melalui konsep kafe yang berbeda. Selain itu, dengan memahami risiko-risiko potensial yang terkait dengan operasional mereka, Jegeg Café dapat merancang strategi mitigasi yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Dengan memanfaatkan hasil analisis kelayakan bisnis sebagai panduan, Jegeg Café dapat merumuskan rencana aksi jangka panjang yang memungkinkan mereka untuk berkembang dan sukses dalam pasar kafe yang kompetitif. Dengan demikian, kesimpulan dari analisis kelayakan bisnis adalah memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk Jegeg Café dalam merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan bisnis.

SARAN

Dalam konteks pengembangan Jegeg Café, penting untuk mempertimbangkan beberapa strategi yang dapat meningkatkan daya saing bisnis dan menghadapi risiko dengan lebih efektif. Salah satu strategi utama adalah fokus pada inovasi produk dan pengalaman pelanggan yang unik. Dengan mengembangkan menu dengan menekankan pada produk organik dan makanan sehat serta menciptakan suasana kafe yang nyaman dan menarik, Jegeg Café dapat membedakan diri dari pesaingnya.

Selain itu, manajemen keuangan yang efisien dan pengelolaan biaya operasional yang cermat akan membantu memastikan kesehatan keuangan bisnis. Sementara itu, strategi mitigasi risiko yang baik, seperti merancang rencana cadangan untuk mengatasi fluktuasi harga bahan baku dan kepatuhan penuh terhadap regulasi, akan membantu Jegeg Café mengelola risiko dengan lebih baik. Pemasaran yang efektif juga akan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik pelanggan baru ke kafe. Dengan melakukan evaluasi terus-menerus terhadap kinerja bisnis dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, Jegeg Café dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar kafe lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- MBA., M. (2024). *Governansi, Manajemen Resiko, Kepatuhan Dan Akuntansi Menuju Keberlanjutan Organisasi*. Penerbit Andi.
- Nilda Tri Putri, & Arief Nanda Putera. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis Praktis: Konsep Dan Aplikasi*. Andalas University Press.
- Tawiah, F., Boadi, R., & Owusu-Mensah, D. (2019). *Business Feasibility Studies and Methods*. International Journal of Management Science and Business Administration, 5(5), 1-8.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2019). *The promise of entrepreneurship as a field of research*. Academy of Management Review, 25(1), 217-226.
- Zsidisin, G. A., & Wagner, S. M. (2019). *Handbook of purchasing management*. McGraw Hill Professional.
- Grant, R. M. (2019). *Contemporary Strategy Analysis*. John Wiley & Sons.
- Elkington, J. (2019). *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up?*. Routledge.
- Wicaksana, Mahardian. *Menghindari Risiko Bisnis Dengan Studi Kelayakan – PT Tribuana Mulia Investama*. 20 July 2023, investaadvisor.com/menghindari-risiko-bisnis-dengan-studi-kelayakan/. Accessed 1 Apr. 2024.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia*. (n.d.).
- Rahma, D. (n.d.). *Dwi Rahma Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Halaman 1488* (Vol. 8, Issue 2).
- Randa Layuk, L., & Aplonia Lau, E. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan BPJS Ketenagakerjaan.